UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Does Degree Matter? A Sheepskin Effect Analysis in the Formal and Informal Work Sector: A Case of Indonesia
SYLVIA FEBIANDITA, Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Bukti dari hubungan antara upah tenaga kerja dengan capaian pendidikan mereka telah didokumentasikan dalam berbagai studi menggunakan dua jenis pendekatan: teori modal manusia dan teori sinyal. Analisis *sheepskin effect* hadir sebagai alternatif untuk membedakan kedua pendekatan tersebut. Analisis ini meninjau apakah individu yang memiliki ijazah dari pendidikan tertentu akan memiliki imbal balik yang lebih tinggi dibandingkan individu yang tidak memiliki ijazah, dengan kondisi keduanya menempuh tahun pendidikan yang sama. Lebih lanjut, membedakan pasar tenaga kerja berdasarkan formalitas menjadi bagian dari analisis ini karena terdapat perbedaan karakteristik. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki porsi tenaga kerja informal yang besar sehingga menjadi observasi penelitian ini. Metode yang kami gunakan adalah estimasi *ordinary least square* (OLS) dengan *fixed effect* tahun dan daerah. Fungsi *spline* juga kami tambahkan dalam estimasi untuk menganalisis imbal balik yang spesifik pada tingkat pendidikannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat *sheepskin effect* di pasar tenaga kerja Indonesia. Secara khusus, tenaga kerja formal mengalami *sheepskin effect* ketika memiliki ijazah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan diploma, sedangkan tenaga kerja informal memperoleh *sheepskin effect* dari ijazah SMK. Perbedaan antara *sheepskin effect* dari ijazah SMK pada kedua pasar tenaga kerja adalah bahwa tenaga kerja formal memperoleh *sheepskin effect* 17,3 poin persentase lebih tinggi dibandingkan tenaga kerja informal.

Kata kunci: *sheepskin effect*, pasar tenaga kerja, Indonesia

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Does Degree Matter? A Sheepskin Effect Analysis in the Formal and Informal Work Sector: A Case of Indonesia
SYLVIA FEBIANDITA, Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Evidence of the relationship between workers' income and their educational attainment has been documented in many studies using these two approaches: human capital theory and signaling theory. These two theories are difficult to distinguish. Sheepskin effect analysis serves as an alternative to differentiate the two approaches. This analysis examines whether individuals who earn credentials for finishing a particular degree will have higher returns to education compared to those who do not earn it, when both have gone through the same years of education. In addition, differentiating the labor market based on the formality becomes part of this analysis, since the two groups have distinct characteristics. Indonesia, as a developing country has a large number of work force in the informal sector, becomes our object of interest. The method that we use is the ordinary least square (OLS) estimation, featuring year and region fixed effects. We also add spline function in our analysis to further examine the return to education for each level of education. Our results show that sheepskin effect exists in the labor market. Specifically, formal workers experience sheepskin effect when owning vocational senior high school credentials and diploma degree, whereas informal workers gain sheepskin effect only when owning a vocational senior high school certificate. The difference between the two sectors in terms of their sheepskin effect of owning vocational senior high school credentials is 17.3 percentage points higher for formal workers.

Keywords: sheepskin effect, labor market, Indonesia